



DINAS KEPEMUDAAN OLAAHRAHA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Muhammad Zakaria Isna Khauli
Kabupaten : KABUPATEN BREBES
Jumlah Penduduk : 19453
Jumlah Pemuda : 1256
Bulan/Tahun : Juni 2024

Dicetak pada 24 Juni 2024

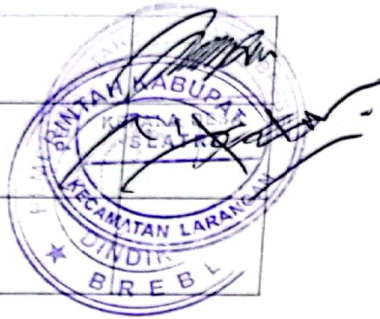
Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Kabupaten Brebes, Jawa Tengah merupakan daerah yang dominasi penduduknya bekerja pada sektor pertanian dengan sektor unggulan komoditi bawang merah. Salah satunya di Desa Slatri Kecamatan Larangan. Ada beberapa pelaku umkm didesa slatri yang memanfaatkan potensi bawang merah untuk di kemas menjadi bawang goreng, beberapa pelaku usaha bawang goreng didesa slatri ini tergabung menjadi 1 Kelompok Usaha Bersama yang diberi nama SUKSES MAKMUR.	Kube Sukses Makmur hanya bisa produksi bawang goreng 1 bulan sekali atau jika hanya ada pesanan saja. Pemasaraan yang mereka lakukan belum meluas. Kendala mereka ada dipemasaran dan setelah diobservasi oleh tim pkkp, selain pemasaran, kekurangan dari produk bawang goreng ini adalah kemasan yang belum menarik dan sesuai standar.	Memberikan pendampingan pemasaran produk serta pendampingan pembuatan kemasan yang menarik dan sesuai standar kemasan. Memberikan pendampingan pembuatan akun media sosial dan marketplace serta pemanfaatannya.	Jumlah (10). Ketua: ella rahma Bendahara: sunarsih Sekertaris: robiah Anggota: kunemi, Rofi Haryati, Windarti, Sri tati, Sri muslimat, Sawiyah,Koimah.	Jumlah (1). kube SUKSES MAKMUR	Hasil pendampingan kami di bulan juni ini adalah kami mengupgrde kemasan dan label yang sesuai dengan standar kemasan makanan ringan, serta membuatkan akun social media sebagai wadah untuk promosi, katalog dan salah satu tempat untuk bertransaksi dengan customer. Kemudian kami juga sudah membantu melakukan foto produk kripik pare untuk dijadikan katalog agar lebih menarik	Sejauh ini belum ada kendala terkait kripik pare, karna untuk bahan yang mudah didapatkan dan presentase keuntungan lebih besar dibanding bawang goreng.	Kami akan tetap melakukan pendampingan terhadap produk bawang goreng dan kripik pare. Selanjutnya salah satu anggota KUBE mempunyai usaha snack & catering yang sudah berjalan lama, tetapi masih belum mempunyai legalitas dan branding.	Pertahankan untuk 2 produk ini terlebih dahulu, perhatikan dan dalam kekurangan, berikan solusi untuk kekurangannya. Sekilas kekurangannya ada pada pasar, maka coba untuk tawarkan pada pengelola rumah makan atau industri pengolahan makanan. Misal buat email atau kontak via WA menawari produk bawang goreng dari desa Slatri. Hal ini disebut dengan jemput bola. Hal ini perlu dilakukan untuk memberikan potensi pasar baru bagi produk bawang goreng ini. Sangat disayangkan apabila sudah dilakukan rebranding pada kemasan, namun tidak langsung diketahui oleh pihak luar. Data rumah makan atau industri tersebut dapat kamu peroleh dari media sosial atau Google. Tawarkan opsi pesanan partai besar dengan harga yang bersaing.

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKKP 2024

Handwritten signature of Muhammad Zakaria Isna Khauli in blue ink.

Muhammad Zakaria Isna Khauli

Tim Teknis PKKP 2024

